

Edukasi Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja di SMKS

Karya Persada

Educational Efforts to Prevent NAPZA Abuse Among Adolescents at SMKS

Karya Persada

Firnasrudin Rahim¹, Endang Sri Mulyawati L^{*1}, Elna Sari¹, Rasniah Sarumi¹, Ayu Naningsi¹,
Nur Cahyani Amaliawati R¹, Dewi Kurniati Aifu¹, Anugrah Ryandra Fahlevi¹, Ikbal¹, Wa Ode
Fira Shanya M¹, Suraeni¹, Shinta Sumiarsih¹

¹Universitas Karya Persada Muna

Jalan Gambas, Kelurahan Sidodadi Kec. Batalaiworu Kabupaten Muna, 93611

*E-mail Korespondensi: endangsry09@gmail.com

ABSTRACT

Drug abuse involving Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NAPZA) is a serious problem that threatens the health and future of young generations, especially school-age adolescents. Adolescents tend to have high curiosity and are strongly influenced by their social environment, making them vulnerable to substance abuse if they lack adequate knowledge. This community service activity aimed to increase the knowledge and awareness of tenth- and eleventh-grade students at SMKS Karya Persada regarding the definition, types, impacts, signs of addiction, and prevention of NAPZA abuse. The methods used included lectures, interactive discussions, question-and-answer sessions, and educational games supported by PowerPoint presentations. The activity was conducted on November 28, 2025, and received high enthusiasm from the students. The results showed an improvement in students' understanding and awareness of the dangers of NAPZA abuse, as reflected in their active participation during discussions and their ability to answer evaluation questions correctly. Therefore, this community service activity was considered effective as a preventive and educational effort to reduce the risk of NAPZA abuse in the school environment.

Keywords: Drug abuse NAPZA; health education; adolescents

ABSTRAK

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) merupakan permasalahan serius yang mengancam kesehatan dan masa depan generasi muda, khususnya remaja usia sekolah. Remaja memiliki tingkat rasa ingin tahu yang tinggi serta rentan terhadap pengaruh lingkungan pergaulan, sehingga berisiko terjerumus dalam penyalahgunaan NAPZA apabila tidak dibekali pengetahuan yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa kelas X dan XI SMKS Karya Persada mengenai pengertian, jenis, dampak, tanda-tanda kecanduan, serta upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab, dan games edukatif dengan media presentasi PowerPoint. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 dan diikuti oleh siswa dengan antusiasme yang tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap bahaya penyalahgunaan NAPZA, yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam diskusi serta kemampuan menjawab pertanyaan evaluasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai efektif sebagai upaya preventif dan edukatif dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Penyalahgunaan NAPZA; penyuluhan kesehatan; remaja

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang berdampak luas, terutama pada kelompok remaja. Remaja usia sekolah menengah berada pada fase transisi yang ditandai dengan pencarian jati diri, rasa ingin tahu yang tinggi, serta kecenderungan untuk mencoba hal-hal baru, sehingga menjadikan mereka kelompok yang rentan terhadap perilaku berisiko, termasuk penyalahgunaan NAPZA (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Kurangnya pengetahuan mengenai jenis-jenis NAPZA, dampak jangka pendek dan jangka panjang, serta konsekuensi hukum yang ditimbulkan dapat menyebabkan remaja melakukan penyalahgunaan tanpa menyadari risiko yang dihadapi (Badan Narkotika Nasional., 2022).

Dampak penyalahgunaan NAPZA tidak hanya berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat menurunkan prestasi belajar, mengganggu hubungan sosial, serta mengancam masa depan generasi muda (World Health Organization, 2021). Lingkungan pergaulan yang tidak sehat serta minimnya pengawasan dan edukasi yang berkelanjutan semakin meningkatkan potensi terjadinya penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar (United Nations Office on Drugs and Crime, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif dan edukatif yang berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi dan penyuluhan kesehatan di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja di SMKS Karya Persada mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA serta membentuk sikap dan perilaku preventif agar siswa mampu menghindari penyalahgunaan NAPZA dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKS Karya Persada, yang berlokasi di Kabupaten Muna. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan sekolah terhadap edukasi kesehatan remaja, khususnya terkait pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa kelas X dan XI SMKS Karya Persada, dengan jumlah peserta sekitar 30–40 siswa. Penentuan sasaran dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah, dengan mempertimbangkan bahwa siswa pada jenjang tersebut berada pada fase remaja awal dan menengah yang rentan terhadap pengaruh lingkungan dan perilaku berisiko. SMKS Karya Persada berperan sebagai mitra kegiatan, yang mendukung pelaksanaan kegiatan melalui penyediaan tempat, pengaturan waktu, serta fasilitasi kehadiran peserta didik.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan karakteristik remaja agar penyampaian materi mudah dipahami dan menarik. Metode yang diterapkan meliputi Ceramah Edukatif berupa Penyampaian materi mengenai pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, dampak penyalahgunaan, tanda-tanda kecanduan, serta aspek hukum dilakukan melalui ceramah menggunakan media PowerPoint, Diskusi Interaktif dengan Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang disampaikan, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa, dan dengan Metode tanya jawab digunakan untuk mengklarifikasi materi dan mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap informasi yang telah diberikan.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi Peningkatan Pengetahuan Siswa mampu menjelaskan pengertian NAPZA, jenis-jenisnya, serta dampak penyalahgunaannya, Keaktifan Peserta dimana Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan games edukatif, Pemahaman Materi Siswa mampu menjawab pertanyaan evaluasi dengan benar terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang penyalahgunaan NAPZA telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 28 November 2025, pukul 08.15–09.25 Wita, bertempat di SMKS Karya Persada, dengan sasaran siswa kelas X dan XI. Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib. Sejak awal kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari kesiapan

siswa mengikuti kegiatan, perhatian yang diberikan saat pemaparan materi, serta keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Sebagian besar siswa tampak fokus memperhatikan materi yang disampaikan melalui media presentasi PowerPoint.

Pada saat penyampaian materi, siswa mampu mengikuti alur pembahasan mulai dari pengertian NAPZA, jenis jenis NAPZA, dampak negatif, ciri ciri pengguna dan hukum pidana penyalahgunaan NAPZA. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan disertai contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami isi materi. Kegiatan games yang dilaksanakan di akhir sesi menunjukkan bahwa siswa mampu mengingat dan memahami materi yang telah disampaikan. Siswa yang kalah dalam permainan dapat menjawab pertanyaan dengan benar, baik terkait definisi NAPZA maupun dampaknya bagi Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA, telah tercapai dengan baik.



Gambar 1. Edukasi Penyalahgunaan NAPZA



Gambar 2. Edukasi Penyalahgunaan NAPZA

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai penyalahgunaan NAPZA di SMKS Karya Persada telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X dan XI tentang NAPZA, meliputi pengertian, jenis, dampak penyalahgunaan, serta risiko hukum yang dapat ditimbulkan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan sikap antusias dan partisipatif,

baik dalam sesi pemaparan materi, diskusi, maupun kegiatan evaluasi melalui permainan edukatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Kegiatan ini juga mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga diri dan menghindari perilaku berisiko terkait penyalahgunaan NAPZA.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dinilai efektif sebagai upaya preventif dan edukatif dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA di lingkungan sekolah, khususnya pada siswa SMKS Karya Persada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan terima kasih kepada pihak sekolah dan civitas SMKS Karya Persada yang telah memberikan kesempatan untuk kami melakukan pengabdian dan segala pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2022). Survei prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia. <https://www.bnn.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan nasional Riskesdas 2018 Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/>
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2020). World drug report 2020. UNODC. <https://www.unodc.org/>
- World Health Organization. (2021). Adolescent mental health. <https://www.who.int/>